

TELUSURI DATA FAKTUAL KASUS STUNTING

## Balita Diimbau Rajin ke Posyandu

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya menaruh perhatian serius terkait kasus stunting di wilayahnya. Bayi yang berusia di bawah lima tahun (balita) pun diimbau rajin mendatangi pos pelayanan terpadu (posyandu) yang rutin digelar di wilayah.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan tumbuh kembang anak sejak bayi dilahirkan harus mendapatkan pengawasan yang optimal. Melalui kegiatan rutin posyandu setiap bulan, maka setiap perkembangan anak bisa dipantau dengan baik. "Terutama sampai usia dua tahun karena merupakan masa emasnya. Kita imbau betul agar anak dan ibunya rajin ke posyandu," jelasnya, Minggu (3/7).

Tiap anak di posyandu dibekali buku Kartu Menuju Sehat (KMS). Di dalamnya terdapat grafik tumbuh kembang anak. Kader kesehatan yang terlibat dalam posyandu juga selalu memeriksa grafik terse-

but. Ketika terjadi penurunan kualitas kesehatan atau mengarah ke stunting, dapat langsung diantisipasi.

Kegiatan posyandu juga tidak semata untuk melihat perkembangan anak, melainkan sang ibu turut mendapatkan edukasi. Hal ini karena sehari-hari anak tidak dapat dilepaskan dari perhatian sang ibu. "Posyandu itu penting. Dari situ pula bisa kita telusuri potensi kasus stunting," imbuh Emma.

Diakukannya, stunting merupakan salah satu kasus yang mendapat perhatian utama. Pasalnya, bayi atau anak yang mengalami stunting akan terganggu tumbuh kembangnya hingga berdampak pada

perkembangan otak atau kecerdasan. Jika anak dengan stunting tidak mendapat penanganan yang baik maka kualitas sumber daya manusia pada masa yang akan datang bisa menjadi persoalan.

Oleh karena itu pihaknya masih terus melakukan penelusuran data faktual terhadap anak yang mengalami stunting. Emma mengaku, pekan lalu pihaknya memanggil sekitar 1.300 balita yang ada di Kota Yogya. Akan tetapi yang hadir hanya sekitar 800 balita. Pemanggilan tersebut dalam rangka proses verifikasi data kasus stunting. "Hasilnya dari verifikasi itu ada sekitar 7,5 persen yang benar-benar stunting. Tapi itu dari sekitar 800 balita yang datang. Sedangkan yang belum datang ini akan kita kejar untuk verifikasi," tandasnya.

Proses verifikasi ulang atau pendataan faktual cukup penting karena dalam pengukuran sebelumnya

ada alat yang tidak valid. Balita yang terdeteksi stunting pun turut mendapat pengawasan dari kader kesehatan di tiap wilayah. Hanya, pemeriksaan di posyandu menjadi bagian tidak terpisahkan agar penanganan semakin optimal. "Temuan dari posyandu itu bisa dirujuk ke puskesmas. Bagi yang membutuhkan penanganan lanjutan juga bisa ke rumah sakit," imbuhnya.

Tolok ukur yang mudah dilihat untuk mengetahui kasus stunting pada anak ialah berat badan yang tidak berkembang. Kemudian kemampuan bayi pada usia tertentu yang belum sesuai.

"Misalnya usia sembilan bulan seharusnya sudah bisa apa dan ternyata belum bisa melakukan. Tanda-tanda inilah yang nanti menuju ke stunting atau tidak. Itu semua terekam dalam buku KMS dan akan dinilai oleh kader saat posyandu," katanya. **(Dhi)-f**

SATU ABAD TAMANSISWA

## Ki Hadjar Dewantara Award untuk 3 Tokoh



Ki Prof Dr Sri Edi Swasono (kiri) menyerahkan Ki Hadjar Dewantara Award kepada RM Pulung Nirboyo.

**YOGYA (KR)** - Puncak perayaan Satu Abad Tamansiswa ditandai dengan penyerahan Ki Hadjar Dewantara Award kepada tiga tokoh nasional. Masing-masing Nyi Hadjar Dewantara sebagai pendamping Ki Hadjar Dewantara, Ir Soekarno (Bung Karno) sebagai proklamator dan Drs Mohammad Hatta (Bung Hatta) juga proklamator. Puncak perayaan Satu Abad Tamansiswa berlangsung di Pen-

dapa Agung Tamansiswa Yogyakarta, Minggu (3/7).

Penyerahan award untuk Nyi Hadjar Dewantara, dilakukan oleh Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) Ki Prof Dr Sri Edi Swasono kepada RM Pulung Nirboyo, mewakili keluarga Ki Hadjar Dewantara. Sedangkan award untuk Drs Mohammad Hatta diserahkan oleh Ketua MLPTs periode 2011 - 2016 Jenderal TNI

(Purn) Tyasno Sudarto kepada Prof Dr Meutia Hatta mewakili keluarga Bung Hatta. Sedangkan award untuk Ir Soekarno tidak ada perwakilan keluarga yang hadir. Disamping penyerahan award juga peluncuran buku 1 Abad Tamansiswa, peluncuran perengko 1 Abad Tamansiswa, penandatanganan prasasti 1 Abad Tamansiswa dan gelar budaya.

Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nadiem Makarim memberikan sambutan secara virtual mewakili Presiden Joko Widodo. Disebutkan, pada 100 tahun yang lalu, para pendahulu berjuang untuk memerdekakan bangsa dari penjajahan asing.

"Penjajahan waktu itu bukan hanya fisik, tapi juga pembatasan pendidikan, sehingga bangsa Indonesia tidak bisa maju," kata Nadiem Makarim.

Ditambahkan, pada zaman perjuangan itu, hadirnya perguruan Tamansiswa yang memperjuangkan kemerdekaan dengan pendidikan. Ki Hadjar Dewantara berpendapat pendidikan harus berazaskan ke-

merdekaan. "Kami berkomitmen meneruskan ajaran Ki Hadjar Dewantara dengan metode merdeka belajar. Pendidikan Indonesia harus memberikan peluang kepada anak didik untuk berkembang," katanya.

Hadir dalam acara itu Sekda DIY Drs Kardarmanto Baskara Aji, perwakilan dari Kemeninfo RI Eko Wahyunto, PT Pos Ronald Siahaan, dan anggota DPR RI Drs HM Idham Samawi.

Dalam sambutan tertulis, Gubernur DIY yang dibacakan Sekda DIY menyebutkan buah pikir Ki Hadjar Dewantara mewarnai dunia pendidikan di Indonesia termasuk DIY. Terutama dalam mendesain pendidikan karakter. Oleh karena itu ajaran Ki Hadjar Dewantara menjadi pilar penyangga pendidikan di DIY. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara yang berlandaskan Pancasila. Pendidikan yang tidak menyalahkan dan tidak menghukum.

Sementara Sri Edi Swasono mengemukakan 100 tahun yang lalu, Tamansiswa mendidik murid-muridnya untuk menolak penjajahan. **(War)-f**

## PDI Perjuangan Konsisten Semarakkan 'Jogja Nandur'



Aksi Jogja Nandur di wilayah Mantrijeron.

**YOGYA (KR)** - DPC PDI Perjuangan Kota Yogya berupaya untuk konsisten menyemarakkan gerakan Jogja Nandur. Gerakan tersebut dinilai bagian nyata dalam mengaplikasikan cinta lingkungan demi masa depan.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogya Eko Suwanto, menyebut melalui agenda kegiatan Jogja Nandur yang dilakukan bersama masyarakat juga menjadi bagian mewujudkan amanat Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri agar bangsa Indonesia selalu menjaga dan merawat lingkungan. "Inilah langkah menyelamatkan lingkungan, menyelamatkan seluruh bangsa. Jogja Nandur itu menanam kebaikan, merawat kehidupan," terangnya di sela aksi menanam, Minggu (3/7).

Kegiatan kali ini merupakan yang ketiga kalinya sepanjang tahun 2022. Ke depan juga akan terus dilakukan hingga benar-benar menjadi gerakan di masyarakat. Sejak tahun 2020 hingga sekarang sudah tertanam sekitar 7.500 pohon di seluruh wilayah Kota Yogya.

Sementara warga Yogya yang bergabung dalam kelompok wanita tani berharap program Jogja Nandur bisa terus berlanjut. Selain dengan penanaman dan berbagi bibit buah-buahan ke depan juga dijalankan dengan bibit aneka sayuran yang bisa ditanam di pekarangan dan lahan milik warga.

"Menghijaukan wilayah dan lingkungan jelas baik dan kita dukung. Kelompok Wanita Tani (KWT) Subur Makmur Lestari terus mengusahakan setiap lorong dan wilayah ada tanaman agar bermanfaat bantu perekonomian. Ada loncang, seledri hingga lombok yang kita tanam, maka kita ajak seluruh anggota terlibat kala datang bibit tanaman buah agar bisa ditanam di lahan masing-masing," kata Suyantini, anggota KWT Subur Makmur Lestari Mantrijeron. Suyantini menambahkan perempuan yang tergabung di KWT Subur Makmur Lestari akan selalu berupaya melakukan penanaman semampunya di lahan yang ada. Diakui tanah di perkotaan terbatas, pihaknya sangat mengapresiasi ajakan memanfaatkan untuk tanam buah dan sayur di lahan yang kosong. **(Dhi)-f**

## Buka Lapangan Kerja, 'KaMU' Dampingi 50 Wirausaha

**YOGYA (KR)** - Program Karang Mitra Usaha (KaMU) menjadi salah satu strategi penanggulangan kemiskinan dari aspek ekonomi. Terdapat 50 wirausaha yang pada tahun ini mendapatkan pendampingan agar kelak mampu membuka lapangan pekerjaan.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Perinkop UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, mengaku program KaMU digulirkan untuk penumbuhan dan pembinaan wirausaha. "Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan bagi wirausaha dalam upaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha dan mendukung penciptaan lapangan pekerjaan dan penanggulangan kemiskinan," jelasnya, Minggu (3/7).

Program ini dikhususkan bagi wirausaha-hawan yang berusia di atas 28 tahun. Mereka telah memiliki sektor usaha dan didorong untuk meningkatkan kualitas produk mereka agar memiliki daya saing.

Tri Karyadi menambahkan bentuk kegiatan KaMU merupakan pelatihan dan pendampingan. Tahap awal telah terselenggara pada 27-29 Juni 2022 lalu dengan berhasil terseleksi 50 orang. Mereka yang telah terseleksi tersebut selanjutnya akan mendapatkan pendampingan usaha. Dalam menjalankan program tersebut Dinas Perinkop UKM Kota

Yogya dibantu oleh konsultan manajemen sebagai pendamping kegiatan KaMU. Terlebih pihaknya mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik pada masa anggaran tahun ini.

"DAK non fisik yang kami peroleh dikhususkan untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro. Kami maksimalkan pada program KaMU ini supaya semakin banyak wirausaha yang terus berkembang hingga menggaet lapangan kerja bagi warga sekitar," urainya.

Tri Karyadi memaparkan, mulanya terdapat 100 orang peserta yang dijamin. Setelah melalui proses seleksi wawancara akhirnya diputuskan 50 peserta yang mendapat pendampingan. Peserta yang terpilih diberikan bekal mengenai wirausaha, marketing atau promosi, pengetahuan serta bagaimana mengelola komunikasi usaha yang baik. Selama pendampingan, para peserta turut mendapat perhatian secara intensif dari tenaga ahli untuk mendampingi usaha mereka.

Sedangkan lini usaha yang dijalani peserta program KaMU cukup beragam. Bahkan mewakili subsektor ekonomi kreatif seperti kuliner, kerajinan, fesyen, jasa fotografi, videografi dan lainnya. Pihaknya pun optimis program tersebut akan memberikan dampak positif. **(Dhi)-f**

## Ribuan Wisatawan Padati DIY



Ribuan wisatawan menikmati keindahan di kawasan Malioboro.

**YOGYA (KR)** - Destinasi wisata dan kekhasan budaya yang dimiliki DIY sampai saat ini masih menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya wisatawan yang mengunjungi sejumlah destinasi wisata dan kemacetan yang terjadi di sejumlah ruas jalan. Meningkatnya kunjungan wisatawan tersebut menjadi berkah sekaligus tantangan bagi DIY untuk tetap memberikan layanan terbaik, sehingga wisatawan bisa merasa nyaman.

"Banyaknya wisatawan yang datang ke DIY menjadi berkah tersendiri bagi pelaku industri pariwisata. Mudah-mudahan dengan banyaknya wisatawan yang datang ke DIY sektor pariwisata yang sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19 bisa segera bangkit. Meski begitu karena pandemi belum berakhir, saya tetap mengingatkan tentang pentingnya Prokes," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (3/7).

Dikatakan, meningkatnya mobilitas masyarakat yang terjadi saat ini tidak boleh menjadikan masyarakat terlena. Oleh karena itu pihaknya meminta masyarakat untuk memperhatikan protokol kesehatan saat berkegiatan. Mengingat aktivitas masyarakat DIY telah mendekati kondisi normal. "Kaitannya dengan penanganan covid walaupun level kita sudah 1 kita tidak boleh kendor terhadap prokes. Karena justru nanti di kerumunan itu bisa muncul hal-hal yang tidak terduga. Jadi penegakan prokes harus terus dilakukan," terangnya.

Menurut Baskara Aji, Pemda DIY terus melaksanakan skrining Covid-19 di tempat-tempat publik untuk mendeteksi penularan Covid-19. Hal ini menyikapi adanya tren kenaikan kasus positif. Walaupun sejauh ini penemuan kasus positif diperoleh dari hasil periksa mandiri, tracing atau penelusuran kontak erat dengan pasien positif, serta skrining Covid-19. Skrining penanganan Covid-19 akan terus berlanjut. Selain diadakan di sekolah seperti pada beberapa waktu lalu, juga menasar tempat-tempat publik yang ramai dikunjungi orang. **(Ria)-f**

## 'Hobikoe' Gabungkan Hobi dan Bisnis

**YOGYA (KR)** - Startup Hobikoe semakin dikenal masyarakat luas terutama di kalangan penggemar barang antik dan hobi di Indonesia. Hobikoe berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 1 miliar dalam setahun dengan nilai pertumbuhan google analitik yang naik 15%, dan dengan jumlah pengunduh aplikasi mencapai 5.000 pengunduh.

CEO Founder Hobikoe, Mukhammad Washar Wasesa atau yang akrab disapa Wesa menuturkan, Hobikoe memiliki visi menjadi satu-satunya media kolaborasi dan transaksi barang seni, koleksi dan antik di regional Asia. Misinya membangun kolaborasi pencinta barang antik se-Indonesia, membangun basis data kolektor dan koleksi barang antik seluruh Indonesia.

"Kami (Hobikoe) ingin menjadi de-facto penguasa media transaksi barang seni, koleksi dan antik se-Indonesia go international, ekspansi ke Asia," terang Ketua Indonesia Antique Community ini dalam



M Washar Wasesa

siaran pers yang diterima KR, Minggu (3/7).

Menurut Wesa, platform digital Hobikoe ini menjadi solusi jual beli barang antik, vintage, dan temuan secara online. Selain itu akan diciptakan iklim dan sistem lelang dengan manajemen yang mumpuni seperti kurasi, appraisal, trading and auction, layanan uang digital, NFT dan blockchain, dengan misi mengubah lanskap pembayaran yang pernah terjadi sebelumnya.

"Hobikoe menjadi satu-satunya e-commerce di Indonesia yang menawarkan berbagai jasa dan memfasilitasi berbagai bentuk transaksi antara para anggotanya," tuturnya. **(Dev)-f**

### REST IN PEACE

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4:7)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Minggu, 3 Juli 2022 pk. 04.30 WIB.

Mama, Mama Mertua, Emak, Makco kami yang tercinta :

### Winarni Budi Hendrawati (Yap Khiem Nio)

Usia 92 Tahun  
Jl. Poncowinatan 15 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulya Pingit Yogyakarta hari Selasa, 5 Juli 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihani :  
Suami : Tjong Tek Ing (t)

Anak :  
Liliana YM (Tjong Kwan Lian)  
Dr.dr. Tjondro Seliawan, Sp.Rad (K) RN-PM (Tjong Djien Tiong)  
Dewi Inawati (Tjong Sioe In)  
Dewi Linawati, SH (Tjong Mei Lien)

Menantu :  
Ir.Fx. Agus Djauhari, MT (Liem Hong Djoe)  
----  
Budi Suwanto Halim, S.Kom (Liem Hok Soen)  
Herry Tribudi Nugroho (Thio King Tjuan)

Cucu & Cucu Menantu :  
Yoan Catharine A ~ Rudy D Echenique,  
Francisca Louraine A ~ Herbudji Kurniawan,  
Vita Violeta A ~ Stevie Pramudita,  
Ryan Elian, S.Kom ~ Cynthia Candra Tarana, S.Ak,  
dr. Evan Elian, Jessica Elian, S.Ds, Stevanus William H (t),  
Vincentius Nicholas H, Magdalene Evelyn H, Steven Aditya N.

Cicit :  
Celine, Milan, Emma, Luis, Dylan, Lucas.

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071, 385622

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU ( D1 )  
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023**

**PROGRAM STUDI**

- D1 SENI TARI
- D1 SENI KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT

**WAKTU PENDAFTARAN**

- GELOMBANG I :  
9 Mei - 10 Juni 2022
- GELOMBANG II :  
4 Juli - 15 Juli 2022
- Link Pendaftaran :  
pmb.aknyogya.ac.id

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA  
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

www.aknyogya.ac.id | aknsb.yogyakarta | 0813-4800-0045